



Pengaruh Literasi Media Digital dan Student Engagement terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS di SMA N 8 Padang, Sumatra Barat

**Nadilla Raihan¹, Fharisa Nabila Rizvi^{2*}, Ronal Kurniawan²,
Nur Ikhlas Syuhada³, Okta Rizal Karsih²**

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Ekasakti, Sumatera Barat, 25115, Indonesia

²Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau,
Pekanbaru 28293 Indonesia

³Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau,
Pekanbaru 28293 Indonesia

*Fharisanabila10@gmail.com

Diterima: 23 August 2026; Disetujui: 30 September 2026

Abstrak

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan sosial yang melibatkan aspek perhitungan dan hafalan. Pembelajaran ekonomi, khususnya di kelas X, umumnya menuntut pemahaman mendalam serta ketelitian dalam penggunaan rumus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi media digital dan keterlibatan siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 8 Kota Padang selama masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian mencakup 174 siswa kelas X IPS di SMA N 8 Kota Padang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel secara acak, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 121 orang. Data dianalisis menggunakan program SPSS untuk pengujian hipotesis yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : literasi media digital tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, keterlibatan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan literasi media digital serta keterlibatan siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Literasi, Media digital, Student Engagement, Belajar ekonomi

1. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dan sebagai jabatan professional harus disiapkan melalui program pendidikan yang memadai dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru (Viola *et al.*, 2026). Salah satu proses yang amat krusial pada kehidupan manusia ialah pendidikan,

terdapat proses pendidikan formal maupun non formal yang bisa dilakukan dimana-pun dan kapanpun. Pendidikan ialah perjuangan sadar dan terencana seseorang untuk merealisasikan cita-citanya. Pada proses pendidikan akan menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya mendewasakan



manusia serta meningkatkan taraf hidup seseorang dan kemajuan hidup yang lebih baik. Menurut Viola *et al.* (2026) pendidikan adalah kegiatan sadar terencana yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap anak didiknya agar terjadi interaksi antar keduanya mengakibatkan anak menggapai kedewasaan yang diimpikan dan terjadi berkelanjutan. Maka dapat disimpulkan, bahwasanya pendidikan ialah proses penting yang dilakukan secara sadar maupun disengaja yang dilakukan manusia dan proses tersebut akan menghasilkan perubahan sikap dan tata laku seseorang yang lebih baik serta dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran.

Menurut Viola & Rizvi (2026) belajar ialah proses mengalami, artinya belajar terjadi dikarenakan seseorang berinteraksi dengan lingkungan, baik yang bersifat fisik (internal) ataupun sosial (eksternal). Lingkungan fisik ialah lingkungan yang ada disekitar seseorang, baik berupa lingkungan alam sekitar (natural) atau pun ciptaan manusia (cultural). Lingkungan pembelajaran yang baik adalah lingkungan yang membangkitkan siswa untuk semangat dalam belajar.

Mengajar hakikatnya adalah suatu proses mengelola lingkungan belajar serta mengatur kondisi belajar agar peserta didik merasa nyaman dan terciptanya suasana kelas yang kondusif selama proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, tenaga pendidik hendaknya lebih mencermati secara teliti agar tingkah laku tersebut dapat tercapai secara penuh dan menyeluruh tidak pada aspek kognitif saja, tapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Disamping hal itu, hasil belajar siswa juga sebagai perbaikan proses belajar dan mengajar yang telah berlangsung, serta bahan pertimbangan untuk menentukan kenaikan kelas dan menentukan motivasi belajar siswa.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan sosial yang bersifat hitungan dan hafalan. Pelajaran ekonomi ini, khususnya pada kelas X pada umumnya membutuhkan pemahaman mendalam dan ketelitian dalam penggunaan rumus. Untuk memahami setiap materinya peserta didik harus membaca buku dan bahan bacaan lainnya. Dalam pembelajaran ini peserta didik harus memahami setiap materi dan memerlukan pemahaman ekstra dalam belajar. Melihat cara belajar peserta didik yang masih belum mandiri dan hanya berpegang pada ajaran guru itu membuat suatu hal yang masih dipertanyakan karena saat ini pemerintah merancang peningkatan mutu pendidikan, namun pada kenyataannya kualitas pendidikan masih rendah.

2. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada Januari - Juli 2025 di SMA N 8 Padang, Sumatra Barat.

Metode

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dan asosiatif ialah jenis penelitian ini. Menurut Nazir (2009) penelitian deskriptif ialah metode yang mempelajari peristiwa-peristiwa pada saat sekarang, yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan, memaparkan fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan fenomena yang dipelajari secara sistematis berdasarkan fakta dan tepat. Menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif asosiatif bertujuan untuk mendeskripsikan adanya fakta-fakta dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 dapat disimpulkan kemampuan literasi media digital siswa kelas X IPS di SMA N 8 Padang termasuk pada kategori baik. Hal tersebut terlihat dari rerata variabel sebesar 4,28 dengan tingkat capaian responden sebesar 84,57%. Nilai tertinggi berada pada indikator

pencarian evaluasi konten informasi dan nilai terendah berada pada indikator penyusunan pengetahuan, artinya pada penelitian ini menemukan bahwa kemampuan siswa kelas X IPS di SMA N 8 Kota Padang dalam melakukan aktivitas dan memenuhi kebutuhan konten sangat tinggi (Gambar 1).

Tabel 1. Perbandingan tingkat ketercapaian masing-masing indikator media digital

No	Indikator	Mean	TCR	Keterangan
1	Pencarian Internet	4,33	86,52%	Baik
2	Panduan Arah Hypertext	4,08	81,89%	Baik
3	Evaluasi Konten Informasi	4,16	89,70%	Baik
4	Penyusunan Pengetahuan	4,57	80,18%	Baik
Rata - rata		4,28	84,57 %	Baik



Gambar 1. Pengelolaan kelas media digital

Tabel 2. Perbandingan tingkat ketercapaian

No	Indikator	Mean	TCR	Keterangan
1	Pencarian Internet	4,33	86,52%	Baik
2	Panduan Arah Hypertext	4,08	81,89%	Baik
3	Evaluasi Konten Informasi	4,16	89,70%	Baik

Tabel 2 dilihat bahwa *student engagement* siswa kelas X IPS di SMA N 8 Kota Padang termasuk pada kategori baik. Hal tersebut tampak dengan nilai rata-rata variabel sebesar 4,33 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 86,52%. Nilai tertinggi berada pada indikator *affective engagement* dan nilai terendah berada pada indikator *cognitive engagement*. Artinya pada penelitian ini menemukan bahwa kemampuan siswa kelas X IPS di SMA N 8 Kota Padang dalam berinteraksi dengan guru dan teman dalam lingkungan sekolah dan merasa menjadi bagian dari sekolah sangat baik.

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk uji normalitas diperoleh hasil terdistribusi normal dengan signifikansi 0,514 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari variabel hasil belajar, literasi media digital dan *student engagement* berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel literasi media digital (X1) dan *student engagement* senilai 1,991 < 10,00. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau menunjukkan korelasi yang baik. Oleh sebab itu,

variabel bebas pada studi ini telah memenuhi persyaratan untuk menghitung persamaan analisis regresi berganda

Uji Heteroskedastisitas

Uji spearman's rho digunakan untuk hasil uji heteroskedastisitas diperoleh variabel bebas literasi media digital (X1) dengan nilai Sig 0,980 > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan pada variabel bebas student engagement(X2) dengan nilai Sig sebesar 0,836 > 0,05 menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pertidaksamaan variasi residual pengamatan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. dan analisis dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis

Nilai konstanta sebesar 21,138. Berikut koefisien regresi variable X1(Literasi Media Digital) sebesar 0,053 tanda b "+" berarti pengaruh X1(Literasi Media Digital) dengan Y (Hasil Belajar) adalah positif. Dan koefisien regresi variabel X2(Student Engagement) sebesar 0,464 tanda b "+" berarti pengaruh X2 (*student engagement*) dengan Y (hasil belajar) adalah positif. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa pada variabel bebas (X) yaitu literasi media digital dan student engagement terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar adalah berpengaruh positif.

Tabel 3. Hasil uji regresi linear berganda

No		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	21.138	7.253	
	X1	.053	.066	.086
	X2	.464	.094	.519

Tabel 4. Uji T

Model		Unstandartdized Coefficients		Standardized coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.138	7.253		2.914	.004
	X1	.053	.066	.086	.811	.419
	X2	.464	.094	.519	4.911	.000

Tabel 3, didapatkan model regresi berganda sebagai berikut : $Y = 21,138 + 0,053 X1 + 0,464 X2$. Hasil olahan data diperoleh nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dan F hitung = $30,303 > F \text{ tabel} = 3,07$ (df 121-2-1 = 118). Hal ini memperlihatkan, hipotesis pada penelitian ini diterima, dikarenakan kedua variabel independen mempengaruhi variabel dependen, disimpulkan literasi media digital dan student engagement mempengaruhi variabel Y yaitu hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 8 Padang.

Tabel 4, didapat hasil signifikan variabel literasi media digital (X1) mempunyai tingkat probabilitas signifikan

$0,419 > 0,05$ maka H_0 , berarti literasi media digital (X1) tidak mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 8 Padang. Selanjutnya variabel *student engagement* (X2) memiliki tingkat probabilitas signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga H_1 diterima, artinya student engagement (X2) mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 8 Padang.

Berdasarkan hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa literasi media digital mempengaruhi hasil belajar ekonomi kelas X IPS di masa pandemi di SMA N 8 Padang positif dan signifikan. Dari hasil tersebut didapat nilai t hitung sebesar $0,842 < t \text{ tabel} = 1,980272$ dan signifikan $0,401 > 0,05$.

Maknanya pada model regresi ini hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara literasi media digital terhadap hasil belajar siswa tidak berpengaruh signifikan. Hal itu berarti bahwa literasi media digital tidak mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Koefisien regresi menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan literasi media digital siswa tidak membawa pengaruh atas peningkatan atau penurunan hasil belajar ekonomi siswa. Pada kenyataan di lapangan penulis melihat di SMA N 8 Padang hal yang menyebabkan hasil tersebut tidak berpengaruh yaitu kemampuan siswa dalam literasi media digital terkategori sedang namun siswa hanya dapat

menemukan dan menyalin informasi melalui internet saja tanpa mengolah dan mengevaluasi informasi tersebut. Selain itu dalam penilaian tugas tidak terlalu terfokus pada kemampuan literasi media digital karena di SMA N 8 Padang lebih fokus pada disiplin dalam pengumpulan atau mengerjakan tugas tersebut.

Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian Aprilia (2021) dengan hasil analisisnya terhadap data yang telah dikumpulkan, dimana nilai t hitung sebesar 2,341 dan nilai t tabel sebesar 7,815. Artinya t hitung < t tabel. Maknanya dalam penelitiannya juga yang signifikan antara literasi media digital tidak mempengaruhi hasil belajar.

Tabel 5. Uji Koefisien determinan

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.582	.339	.328	6.829

Secara khusus administrasi penBerdasarkan Tabel 5 memperlihatkan hasil model summary, nilai R Square sebesar 0,339 berarti sumbangan literasi media digital dan student engagement terhadap hasil belajar mapel ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 8 Padang adalah sebesar 33,90% dan 66,10% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak paparkan dalam studi ini.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pengaruh literasi media digital dan student engagement terhadap hasil belajar ekonomi di masa pandemi di terima. Artinya literasi media digital dan student engagement mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F bahwa diperoleh nilai F hitung 30,303 > F tabel = 3,07 (df 121-2-1 = 118) dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil di atas dapat menunjukan bahwa secara bersamaan literasi media digital dan student engagement mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 8 Padang. Maka dari itu, kemampuan

literasi media digital dan *student engagement* secara bersama-sama perlu diperhatikan oleh guru dan terutama oleh siswa itu sendiri dengan tujuan agar hasil belajar siswa dapat meningkatkan dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sudar (2018) literasi media digital mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa dilihat dari nilai uji r hitung kemampuan literasi media digital terhadap hasil belajar sebesar 0,562 > 0,178. Selain itu variabel literasi media digital di dukung oleh (Heriyanto, 2018) dan untuk variabel student engagement didukung oleh Hart *et al.*, (2011). Selain faktor tersebut, student engagement menjadi faktor penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jadi guru harus memahami pentingnya *student engagement*. Keterlibatan siswa sangat penting dalam membentuk proses pembelajaran dan mengevaluasi fungsi lembaga Pendidikan menggunakan hasil tes atau peraturan kelulusan. Student

engagement bisa dibentuk dan dikelola, akhirnya partisipasi siswa bisa menjalin hubungan dua arah antara siswa ke guru, sehingga memungkinkan guru untuk melihat seberapa besar upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka terlihat nyata bahwa belajar yang dilakukan secara teratur, mempunyai jadwal dan rencana dalam belajar, mengerjakan tugas tepat waktu dan belajar dalam tempat dan suasana mendukung dapat membentuk karakter disiplin pada diri siswa. Siswa dengan kebiasaan belajar dengan disiplin tinggi akan lebih gampang untuk menguasai ilmu pengetahuan yang didapatkan, yang tentunya akan bermuara pada peningkatan capaian hasil belajar siswa itu sendiri dan akan meningkatkan *student engagement* dalam belajar

4. KESIMPULAN

Dari Analisis data dan hasil pembahasan penelitian ditemukan tidak adanya pengaruh literasi media digital terhadap hasil belajar ekonomi, dan secara signifikan *student engagement* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Saran dari penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi media digital dalam belajar serta meningkatkan *student engagement* untuk hasil belajar yang lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 4 Lombok Timur. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2): 109-122.

Efendi, F. (2023). *Pajacombo dalam narasi cagar budaya (Cetakan Pertama)*. Fahmi Karya. 33 hlm

Hart, S.R., Stewart, K., & Jimerson, S.R. (2011). The Student Engagement in Schools Questionnaire (SEQ) and the Teacher Engagement Report form-New (TERF-N): Examining the Preliminary Evidence. *Contemporary School Psychology: Formerly "The California School Psychologist"*, 15(1): 67-79.

Heriyanto, p. (2018). Kompetensi Literasi Media Digital Siswa Kelas X pada SMA Beryayasan Buddhis di Tangerang. *Vijjacariya: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Buddhis*, 5(2): 22-25

Nazir, M.R.S. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor. 544 hlm.

Sudar, K. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Media Digital Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif di MTS N Mojokerto dan MTSN Sooko Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 133-143.

Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung. 82-92 hlm.

Viola, A.W., & Rizvi, F.N. (2025). Observasi tentang Penerapan Mata Pelajaran IPAS di SDN 12 Sungai Sapih Padang, Sumatera Barat. *Journal of Biology, Chemistry, Mathematics and Physics Education*, 2(2): 40-45.

Viola, A. W., Rizvi, F.N., Kurniawan, R., & Karsih, O.R. (2026). Pengenalan Lapangan Persekolahan SD Negeri 08 Surau Gadang Padang, Sumatera Barat. *Journal of Biology, Chemistry, Mathematics and Physics Education*, 3(2), 57-62.